

ABSTRAK

Keinginan untuk memiliki rumah sendiri merupakan kebutuhan setiap orang, namun tidak setiap orang memiliki dana untuk mewujudkan keinginan tersebut, oleh karena itu masyarakat membutuhkan pinjaman dana dari bank. Semakin banyak permintaan masyarakat untuk membeli rumah maka semakin banyak pula kredit yang akan disalurkan oleh bank. Hal tersebut mengakibatkan semakin banyak pula risiko yang dimiliki oleh pihak bank. Pada umumnya sebelum pihak bank menyalurkan kredit kepada calon nasabah, maka akan dilakukan suatu analisis kredit yang biasanya disebut dengan Prinsip *The five C's Of Credit Analysis*, dan harus melakukan pengawasan terhadap kredit pemilikan rumah yang telah disalurkan kepada masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Prinsip *The Five C's Of Credit Analysis* dan pengawasan kredit terhadap kredit pemilikan rumah yang disalurkan kepada nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Data sekunder dan data primer yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Metode analisis data yang digunakan ialah metode normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setiap unsur Prinsip *The five C'S Of credit Analysis* dalam pemberian kredit pemilikan rumah telah dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Pekayon. Seluruh unsur diatur secara terperinci dalam Pedoman Pelaksanaan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Pekayon yang merupakan pedoman perkreditan internal Bank Rakyat Indonesia. Pengawasan kredit yang dilakukan adalah pengawasan *off site* dengan menggunakan *collection system* yang berguna untuk melihat kolektabilitas kredit nasabah dan pengawasan *on site* yang dilakukan ketika debitur mengalami keterlambatan pembayaran.

Kata Kunci : KPR, Analisis kredit, Prinsip *The five C's Of Credit Analysis*, Pengawasan kredit

ABSTRACT

The desire to own their own home is the need for everyone, but not everyone has funds to realize these desires, therefore people need loans from banks. The more demand for people to buy a house, so the more credit to be disbursed by banks. It is makes a risk owned by the bank. In general, before the banks extend credit to potential customers, they will do credit analysis called The Five C's Of Credit Analysis Principles, although the bank has conducted an in-depth credit analysis PT. Bank Rakyat Indonesia still need to supervise the loans that have been distributed to the public.

The purpose of this study was to analyze the application of The Five C's Of Credit Analysis Principles and credit control of the house ownership credit which is distributed to the customers. The study is using juridical-normative method. Secondary data and primary data have been collected than processed and presented in the form of narrative text.

The conclusions of this research is each element of The Five C's Of Credit Analysis Principles in the appropriation house ownership credit has been done by PT. Bank Rakyat IndonesiaTbk. Subdivision Pekayon. All elements have been regulated in detailin the implementation guidelines of credit PT. Bank Rakyat IndonesiaTbk. Subdivision Pekayon. Credit control has been done is a site off control with collection system used to see collectability customer credit and control on site that used when a payment delay comes from debtor.

Keyword: KPR, Credit Analysis, The five C's of Credit Analysis Principles, Credit Control